

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Peneliti menerapkan penelitian jenis lapangan yang merupakan metode penelitian dengan memahami fenomena secara luas serta menggalinya berdasarkan dengan apa yang terjadi dan berkembang dalam keadaan sosial yang diteliti di lapangan secara keseluruhan, hal ini meliputi berbagai aspek seperti pelaku, tempat, aktivitas yang berkaitan secara sinergis.¹

Terdapat aspek-aspek pokok yang disebut signifikan serta logis yang mendasarinya sehingga penulis menggunakan pemilihan jenis, antara lain:

- a. Pada penelitian kualitatif data dapat disebut valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti.² Sehingga penelitian dapat berjalan objektif dan mempunyai kualitas yang lebih kredibel.
- b. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun jamak dan bergantung pada tingkat kemampuan untuk mengontruksikan permasalahan yang sedang diamati.³

Hal demikian ini disesuaikan dengan keadaan objek penelitian yang dimana penelitian dilaksanakan pada kelompok masyarakat dengan pola hubungan tertentu yaitu yang berhubungan dengan sistem pelaksanaan kerjasama bisnis warung kopi menurut pandangan hukum islam di Desa Sambilawang Trangkil Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif yang mana pendekatan ini menyediakan deskripsi sementara berdasarkan data awal yang dimiliki untuk menjelaskan serta mengembangkan berbagai langkah analisis selanjutnya sebagai upaya dalam memvalidasi tingkat kebenaran yang disimpulkan. Adapun pendekatan ini dipilih dengan alasan, yaitu:

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2001) hlm 15

² Sugiyono, *Metode penelitian*, 365.

³ Sugiyono, *Metode penelitian*, 365.

- a. *Deskriptif kualitatis* lebih jelas dalam mengeksplorasi data, hal ini dikarenakan setiap permasalahan menjadi sumber data yang dapat mempengaruhi analisa
- b. Senantiasa berkembang, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih dinamis. Hal ini berarti bahwa penelitian akan berjalan dinamis dan eksploratif.

Kontekstualisasi data tidak ditentukan oleh satu keadaan, melainkan merujuk pada banyak kondisi yang keberadaannya saling mempengaruhi. Sehingga pelaksanaan penelitian tidak akan terjebak dalam sumber yang bersifat statis.

B. Setting penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di desa Sambilawang Kec Trangkil Kabupaten Pati. Adapun tujuan penelitian yakni untuk mengetahui terkait perjanjian mudharabah dalam proses pengelolaan bisnis “Mas Jhon Coffe” yang ditinjau dari berbagai aspek pengumpulan data secara mendalam, sehingga data yang akan dihasilkan mampu memberikan deskripsi mengenai fakta serta fenomena yang ada di lapangan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini membutuhkan lokasi sebagai latar masalah guna dijadikan sebagai landasan dalam mendeskripsikan secara keseluruhan. Maka kemudian peneliti melaksanakan penelitian di “Mas Jhon Coffee”.

2. Waktu pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh persetujuan proposal skripsi oleh dosen pembimbing

Pelaksanaan penelitian ini yaitu di warung kopi Mas Jhon Coffee dengan jenis permasalahan yang akan dikaji yakni terkait tinjauan hukum islam mengenai praktik mudharabah warung kopi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu responden yang bertindak sebagai sumber informasi. Dalam pandangan penelitian kualitatif, responden ditentukan dengan menerapkan Teknik purposive yang merujuk pada ciri tertentu.

Dalam keadaan tertentu, pihak responden juga berperan sebagai seorang informan, yang dimana mereka akan diminta untuk menyarankan sumber lainnya yang disebut lebih mumpuni dalam segi informasi. Oleh karenanya, responden juga akan diminta untuk

merekomendasikan individu lainnya yang dapat menyediakan informasi.⁴

Berikut ini subjek penelitian yang diperoleh berdasarkan kriteria dengan Teknik purposive, yaitu:

1. Pemilik bisnis warung kopi

Pemilik bisnis menjadi unsur yang langsung terlibat dalam pelaksanaan kerjasama mudharabah ketika mengelola bisnis warung kopi. Pemilik tersebut juga berperan sebagai shahibul mal, sehingga keterlibatannya dalam penelitian ini menyediakan beragam informasi dengan tingkat akurasi serta validasi yang baik, disamping itu disebabkan karena pemilik bisnis yang terlibat langsung dalam membuat kesepakatan serta perjanjian bagi hasil pengelolaan bisnis warung kopi yang berada tepat di desa Sambilawang Trangkil Kecamatan Pati.

2. Pengelola bisnis warung kopi

Sosok lainnya yang berperan langsung dalam perjajian mudharabah pengelolaan bisnis warung kopi kemudian berperan sebagai mudharib yang diberikan kepercayaan untuk melaksanakan usaha tersebut berdasarkan kesepakatan tertentu. pengelola usaha warung kopi adalah pihak responden yang bertujuan untuk menggali data mengenai sistem akad mudharabah dalam pengelolaan bisnis warung kopi.

D. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif yang bertindak sebagai subjek tidak harus ditentukan lebih dahulu, baik mengenai jumlah ataupun subjek dan mempertimbangkan bahwa konteks ini jauh lebih penting daripada jumlahnya. Penelitian jenis kualitatif ini tidak dimulai dengan menghitung besarnya proporsi sampelnya sehingga dianggap repressif.

Data sebagai fakta yang dideskripsikan melalui angka, simbol, kode dan lainnya. tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk menemukan data. Data tersebut dihasilkan berdasarkan pada sumber tertentu.

Berikut ini sumber data dalam penyusunan inventarisir. Akan tetapi untuk mempermudah proses pemilihan kualitas data, maka kemudian peneliti mengklasifikannya menjadi dua bagian, berikut ini:

1. Sumber primer ialah sumber data yang secara langsung menyediakan data dalam proses penyusunan. Berikut ini sumber

⁴ Azwan Syaifuddin, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007). 62.

yang masuk dalam sumber primer ialah hasil wawancara Bersama pemilik bisnis warung kopi, pihak pengelola, sistem mudharabah usaha warung kopi.

2. Sumber sekunder ialah sumber yang tidak diperoleh secara langsung seperti halnya dokumen, referensi serta catatan lainnya yang bersifat relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. wawancara

pelaksanaan wawancara berbentuk tanya jawab lisan yang dijalankan oleh peneliti dengan pihak yang bersangkutan di warung kopi Mas Jhon Coffee.

Wawancara merupakan metode pencarian data langsung terhadap subjek dan objek penelitian. wawancara juga dijadikan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Esterberg, 2022) bahwa interview adalah *“meeting of two respons to exchange information and idea trough response and question, resulting in the communication and join construction of meaning about particular topics”*. Interview adalah proses pertemuan antara dua pihak untuk saling bertukar informasi maupun ide dengan melaksanakan tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁵

Selama proses pelaksanaan penelitan, penulis menerapkan interview semi terstruktur karena selain dari tipe ini masuk dalam golongan in-deph yang dimana dalam menerapkannya dapat menyediakan kebebasan interaksi dan juga agar peneliti dapat mendapatkan konteks permasalahan secara lebih terbuka, sehingga tidak ditemukan data yang salah yang cenderung lebih tertutup. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti diharuskan mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dijelaskan oleh informan.⁶

2. Observasi

(Nasution, 1998) menjelaskan observasi menjadi dasar setiap konsentrasi ilmu. Setiap ilmuan dapat bekerja berdasarkan data yakni fakta terkait dunia kenyataan yang dihasilkan berdasarkan proses pengamatan.⁷

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2019) 304.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian* 306.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 297.

Aktivitas ini merupakan pengamatan penelitian langsung, pedoman dalam pengamatan ini berisikan daftar aktivitas yang mungkin timbul dan akan diamati oleh penulis. Pengamatan ini dilaksanakan secara langsung terhadap permasalahan yang saat ini diselidiki baik secara sistematis ataupun tidak dan menjadi proses yang kompleks.⁸

Karena penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan realitas ganda dan membangun pemahaman secara dinamis. Untuk mencapai tingkat keseimbangan asumsi, maka peneliti menerapkan observasi moderat dengan karakter pengamatan yang dilaksanakan yang diharapkan mampu mendapatkan valid, mampu berdasarkan fakta maupun data sebenarnya. Sehingga proses penyusunan akan berjalan dengan mudah sejak awal proses penelitian dijalankan.⁹

Pemanfaatan metode pengamatan ini dimaksudkan untuk menggali data mengenai sistem mudharabah usaha warung kopi di desa Sambilawang Trangkil kabupaten Pati

3. Dokumentasi

Metode ini menjadi salah satu cara untuk mencatat fenomena yang sebelumnya berlalu yang dapat berbentuk manuskrip maupun tulisan.

Berdasarkan konteks penelitian yang saat ini dijalankan, metode ini dijadikan sebagai cara untuk mendokumentasikan berbagai hal yang berhubungan dengan dinamika data yang keberadaannya dapat mendukung penelitian yang dilaksanakan.

Pada dasarnya metode ini tidak hanya digunakan sebagai data pendukung namun juga sebagai referensi tambahan yang keberadaannya dapat mendukung sumber lainnya.¹⁰

Metode dokumentasi dilakukan dengan tujuan melengkapi data mengenai hal yang berhubungan akad kerjasama mudharabah, monografi yang berada di wilayah Sambilawang Trangkil Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menvalidasi dan mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan strategi legitimasi informasi yakni dengan menggunakan triangulasi khusus. Terdapat dua macam triangulasi yang dijadikan sebagai prosedur dalam pemilihan informasi. Teknik

⁸ Sugiono, *Metodologi penelitian*, 203

⁹ Sugiono, *Metodologi penelitian*, 205.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi penelitian*, 338.

dalam proses pengumpulan data pada saat peneliti menerapkan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data yang relatif sama.¹¹ Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan penelitian sehingga dalam proses penghimpunan data dengan menggunakan berbagai data yang sebelumnya telah tersedia. Triangulasi menerapkan beragam jenis data dalam mengeksplorasi data yang sama.

Dalam pengujian tingkat keabsahan data dengan menggunakan triangulasi baik teknik atau sumber dengan tujuan memastikan data kredibel melalui proses pengujian cross check pada data yang sama dengan sumber berbeda ataupun sebaliknya sehingga derajat keabsahan data yang diperoleh nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari informasi dan kemudian menyusunnya secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari pelaksanaan wawancara, dokumentasi, catatan, turun lapangan dengan mengklasifikasikan data kedalam berbagai unit lama menyusunnya kedalam beberapa pola mendeskripsikan kesimpulan sehingga lebih mudah dimengerti oleh semua pihak.¹²

Dari penjabaran diatas maka dapat diperjelas bahwa peneliti mengimplementasikan metode kualitatif yang mana dalam proses Analisa tidak menggunakan angka namun berupa deskripsi menggunakan kumpulan kata berdasarkan temuan yang lebih mengedepankan kualitas data.

Berikut ini analisa data yang sebelumnya dilaksanakan, yaitu:

1. Analisa data sebelum berada di lapangan
pada tahapan ini dilaksanakan analisa terhadap data sekunder dengan tujuan mendapatkan fokus penelitian sebagai upaya dalam menyusun usulan untuk memahami data apa saja yang diperlukan, apakah sumber dan bagaimana cirinya.
2. Analisis data selama berada di lapangan
Tahapan ini dilaksanakan pada waktu pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat tulisan dan jurnal yang dapat diketahui sumber data serta teknik yang dibutuhkan. Dari jurnal yang telah dihasilkan maka dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 214.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

Pada saat menganalisa data, proses penyusunan data dilakukan dengan metode induktif yang dikaitkan dengan pola triangulasi. Oleh karenanya diperlukan berbagai tahapan sehingga data dapat dianalisa dengan lebih mudah. Sehingga penulis menggunakan tahapan sebagaimana yang dijelaskan oleh *Miles ad Huberman*¹³, berikut ini:

a. Reduksi data

Metode ini dapat dilaksanakan jika data yang dihasilkan sangat banyak, sehingga keseluruhan data harus dicatat serta dipelajari secara lebih rinci. Hal ini dikarenakan semakin lama peneliti berada dilapangan maka akan semakin rumit jumlah yang diperolehnya. Berkenaan dengan fenomena ini, data yang dimaksud ialah data secara tertulis, hasil pengamatan, interview maupun lainnya. baik data yang berasal dari data primer maupun sekunder yan berhubungan langsung dengan kajian islam terkait pengelolaan bagi hasil pada bisnis warung kopi tersebut.

b. Display data

Setelah keseluruhan data berhasil direduksi maka langkah yang selanjutnya dapat dijalankan yakni menyajikan data untuk memilah sumbernya sehingga dapat diklasifikasikan berdasarkan data yang diorganisir lalu disusun berdasarkan pola relasi sehingga mudah dimengerti.¹⁴

Display data digunakan pada tahapan pemetaan serta kontruksi terhadap data menurut klarifikasi data baik secara sumber maupun tekik sehingga klarifikasi dapat dijalankan secara komprehensif, efisien dan juga efektif. Adapun data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan pandangan hukum islam mengenai sistem mudharabah pada bisnis watung kopi yang berada di desa Sambilawang.

c. Verifikasi data

Tahapan ini dikenal juga dengan penentuan kesimpulan. Akan tetapi perlu diperjelas bahwasannya kesimpulan yang dijelaskan hanya bersifat tentatif yang masih dapat berkembang berdasarkan dengan keadaan maupun meningkatnya jumlah informasi maupun bukti lainnya yang jauh lebih kuat yang keberadaannya dapat mengakomodir

321. ¹³ Sugiyono, *Metode kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2019).

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi penelitian*, 325.

tahapan pengumpulan data yang selanjutnya. Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan memastikan bahwa keseluruhan data dapat disebut valid serta kredibel baik dari segi aspek maupun kualitasnya.¹⁵

Tahapan verifikasi data disajikan dalam bentuk gambaran dan pemaparan logis teoritik berdasarkan fakta dan data yang dihasilkan dilapangan yang berhubungan dengan pandangan hukum islam terkait sistem mudharabah bisnis warung kopi di desa Sambilawang, Trangkil Kabupaten Pati.

3. Analisis data setelah di lapangan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan mengombinasikan antara fakta yang diperoleh saat dilapangan dengan data sekunder penelitian berupa jurnal maupun buku. Selanjutnya akan dipahami bagaimanakah pandangan hukum islam mengenai praktik mudharabah pada usaha “Mas Jhon Coffee di desa Simbilawang

Selanjutnya, setelah di lapangan maka kemudian peneliti kembali mengombinasikan antara teori yang telah dijelaskan dalam buku maupun jurnal dengan hasil kegiatan wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi penelitian*, 329.